

ABSTRACT

Cleaver is an art form that is a tool that reflects the critical acumen and power in life also symbolizes strength and courage to protect the rights and truth . Occurrences Kujang in West Java area as a royal era heirloom that is used to protect from the dangers of ups and downs that occur in the development of any Kujang shifting shape and meaning . Cleaver himself into objects or weapons symbolic value . But the Indonesian people themselves often do not know and understand the characteristics of Kujang , it can be seen from the development of an increasingly degenerate Kujang today . This did not dampen the spirit of the lovers who want to preserve Kujang Kujang as Indonesian culture . The problem that arises is the absence of a container bridge itself Kujang lovers . Community thus be fairly efficient problem solving for the problem.

Keywords : Kujang , Culture , Community , Arts.

ABSTRAK

Kujang adalah suatu bentuk seni yang merupakan perkakas yang merefleksikan ketajaman dan daya kritis dalam kehidupan juga melambangkan kekuatan dan keberanian untuk melindungi hak dan kebenaran. Kemunculan Kujang di daerah Jawa Barat sebagai benda pusaka jaman kerajaan yang di gunakan untuk melindungi dari bahaya Pasang surut yang terjadi pada perkembangan Kujang pun mengalami pergeseran bentuk dan makna. Kujang sendiri menjadi benda ataupun senjata yang bernilai simbolik. Namun sering kali masyarakat Indonesia sendiri tidak mengenal dan memahami karakteristik dari Kujang, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan Kujang yang semakin merosot saat ini. Hal ini tidak menyurutkan semangat para pencinta Kujang yang ingin melestarikan Kujang sebagai budaya Indonesia. Permasalahan yang timbul adalah tidak adanya wadah yang menjembatani para pencinta Kujang itu sendiri. Sehingga Komunitas menjadi pemecahan masalah yang cukup efisien untuk masalah tersebut .

Kata Kunci: Kujang, Budaya, Komunitas, Seni Rupa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide/ Gagasan Perancangan.....	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Manfaat Perancangan	3
1.6 Batasan Perancangan.....	4

TINJAUAN KUJANG DAN TINJAUAN FASILITAS

2.1 Tinjauan Kujang.....	5
2.1.1 Pengertian Kujang	5
2.1.2 Sejarah Kujang	7
2.1.3 Klasifikasi Kujang.....	9
2.1.3.1 Kujang Menurut Bentuk, Jenis, dan Fungsinya	9
2.1.3.2 Struktur Kujang	12
2.1.3.3 Kelompok Pemilik Kujang.....	16
2.1.3.4 Cara Membawa Kujang	17
2.1.3.5 Nilai Budaya.....	18
2.1.4 Proses Pembuatan Kujang	18

2.2 Tinjauan Fasilitas	20
2.2.1 Pengertian Galeri.....	20
2.2.1.1 Definisi Galeri	20
2.2.1.2 Fungsi dan Klasifikasi Galeri.....	21
2.2.1.3 Persyaratan Perancangan Ruang Galeri.....	21
2.2.2 Tinjauan Dapur Kerja Tempa	26
2.2.2.1 Alat Tempa dan Keuntungan Kerja Tempa	26
2.2.2.2 Fungsi dan Jenis Dapur Tempa	27
2.2.2.3 Macam-Macam Bahan Bakar Dapur Tempa.....	28
2.2.2.4 Alat-Alat Perlengkapan Dapur Tempa	30
2.2.2.5 Proses Dasar Menempa.....	32
2.2.3 Museum Sonobudoyo	35
2.3 Tinjauan Warna.....	37
2.3.1 Klasifikasi Warna Berdasarkan Pembagian Warna	37
2.3.2 Klasifikasi Warna Berdasarkan Hubungan Antar Warna	38
2.3.3 Klasifikasi Warna Berdasarkan Karakter Warna	39

BAB II DESKRIPSI OBJEK STUDI

3.1 Deskripsi Site.....	40
3.2 Deskripsi Proyek.....	41
3.2.1 Analisa Fungsi.....	42
3.2.2 Analisa Site	42
3.3 Identifikasi User.....	43
3.4 Kebutuhan Ruang, Zoning-Blocking	44
3.5 Study Image	50

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR GALERI KUJANG DI BANDUNG

4.1 Konsep dan Tema	52
4.1.1 Konsep Perancangan	52
4.1.2 Implementasi Konsep	53
4.1.2.1 Konsep Bentuk	53
4.1.2.2 Konsep Warna	54

4.1.2.3 Konsep Material	54
4.1.2.4 Konsep Sirkulasi.....	54
4.1.2.5 Konsep Penghawaan.....	55
4.1.2.6 Konsep Pencahayaan	55
4.2 Penjabaran Desain.....	55
4.3 Penerapan Desain.....	58
4.3.1 Desain Pameran Tetap.....	58
4.3.2 Desain <i>Workshop</i>	59
4.3.3 Desain Kantin.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
----------------------	----

RIWAYAT PENULIS	66
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kujang Rekonstruksi Jajang Sudrajat	7
Gambar 2.2 Kujang Ciung	9
Gambar 2.3 Kujang Jago	10
Gambar 2.4 Kujang Kuntul 10.....	10
Gambar 2.5 Kujang Bangkong 10.....	10
Gambar 2.6 Kujang Naga	10
Gambar 2.7 Kujang Badak.....	11
Gambar 2.8 Kujang Wayang.....	11
Gambar 2.9 Kudi.....	11
Gambar 2.10 Fungsi Kujang	12
Gambar 2.11 Bagian-bagian Kujang	13
Gambar 2.12 Lingkaran Warna.....	37
Gambar 2.13 Warna Primer	37
Gambar 2.14 Warna Sekunder	38
Gambar 2.15 Warna Tersier.....	38
Gambar 3.1 <i>Site Plan</i>	40
Gambar 3.2 <i>Zoning</i>	49
Gambar 3.3 <i>Bloking</i>	49
Gambar 3.4 Museum Galeri Lukis dan Patung.....	50
Gambar 3.5 <i>Interior Museum of Art</i>	50
Gambar 3.6 <i>Display Design of Museum 1</i>	50
Gambar 3.7 <i>Display Design of Museum 2</i>	51
Gambar 3.8 <i>Exhibition Design Galeri</i>	51
Gambar 3.9 <i>Entrance of Galeri</i>	51
Gambar 4.1 <i>Pamor</i>	53
Gambar 4.2 <i>Layout General Lt.1</i>	55
Gambar 4.3 <i>Layout General Lt.2</i>	56
Gambar 4.4 Potongan General A – A’	57
Gambar 4.5 Potongan General B – B’	57
Gambar 4.6 Layout Pameran Tetap.....	58
Gambar 4.7 Potongan Pameran Tetap	58

Gambar 4.8 Perspektif Pameran Tetap	59
Gambar 4.9 Layout <i>Workshop</i>	59
Gambar 4.10 Potongan <i>Workshop</i>	60
Gambar 4.11 Perspektif <i>Workshop</i>	60
Gambar 4.12 Layout Kantin	61
Gambar 4.13 Potongan Kantin.....	61
Gambar 4.14 Perspektif Kantin.....	62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Struktur Organisasi	41
Diagram 4.2 Sirkulasi	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Temperatur dan Warna Pemanasan	33
Tabel 3.1 Jadwal Pameran dan Kegiatan Galeri	42
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang	42
Tabel 3.3 Analisis Site.....	43
Tabel 3.4 Besaran Ruang	